

---

**PENGARUH LAMA USAHA DAN SKALA USAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA DENGAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING TAHUN 2020 – 2021****Oleh :****Muhammad Faqih Riensyah,**

FEB/Akuntansi, UPN “Veteran” Jawa Timur

Email : mfaqihr298@gmail.com

**Sari Andayani,**

FEB/Akuntansi, UPN “Veteran” Jawa Timur

Email : sariandayani.ak@upnjatim.ac.id

---

**.Article Info***Article History :**Received 16 July - 2022**Accepted 25 July - 2022**Available Online**31 July - 2022***Abstract**

*UMKM are one of the business activities that can make a considerable contribution to state income and employment for the people in Indonesia. This study aims to prove whether the length of the business and the scale of the business affect the success of the business through the use of accounting information at bookstores in Surabaya. The population during 2020-2021 was 246 umkm's bookstore in Surabaya. The determination of this sample uses a simple random sampling technique. The data used are primary data and secondary data. The results are that the length of the business has a positive effect and the scale of the business has a significant effect on the use of accounting information. the length of the business has a positive effect and the scale of the business does not have a significant positive effect on the success of the business. The use of accounting information has a significant positive effect on the success of the business. The variable of using accounting information is proven to be an intervening variable among the variable of business length and variable of business scale with business success. In other words, business experience affects business success through the use of accounting information.*

---

*Keyword :**Length of Business, Business Scale, Business Success, Use of Accounting Information*

---

**1. PENDAHULUAN**

Di Indonesia saat ini usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). UMKM adalah salah satu kegiatan usaha yang dapat memberikan kontribusi yang cukup besar dan penting dalam menyediakan lapangan pekerjaan serta pendapatan bagi masyarakat di Indonesia. Sepanjang krisis keuangan dan ekonomi yang demikian akut menimpa Indonesia dalam tahun 1997- 1998, UMKM di seluruh Indonesia menjadi salah satu pelaku ekonomi yang kuat dan ulet. Badan Pusat Statistik memperlihatkan bahwa pasca krisis ekonomi tahun 1997-1998 jumlah selalu meningkat dan mampu menyerap

85 juta hingga 107 juta tenaga kerja sampai tahun 2012. Pada tahun itu, jumlah pengusaha di Indonesia sebanyak 56.539.560 unit. Menurut jumlah tersebut, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebanyak 56.534.592 unit atau 99.99%, sisanya, sekitar 0,01% atau 4.968 unit adalah usaha besar.

Peranan UMKM di Indonesia pada dasarnya cukup besar, hal tersebut dapat dilihat dari teratasinya masalah ekonomi maupun masalah sosial seperti pemberantasan kemiskinan, mengurangi pengangguran, mengurangi tingkat kriminal. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UMKM

(Dekop.go.id yang di akses pada tanggal 17 Mei 2019) berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat peranan UMKM terhadap Kontribusi PDB mengalami perkembangan dari tahun 2016 ke tahun 2017.

UMKM memiliki unit usaha semakin besar, tenaga kerja semakin banyak dan memberikan sumbangan yang lebih besar bagi Produk Domestik Bruto (PDB) dari tahun 2016 ke tahun 2017. Pada tahun 2016, jumlah unit usaha UMKM sebanyak 61.651.177 unit dan meningkat sebesar 2,06% pada tahun 2017 menjadi 62.922.617 unit. Kemudian tenaga kerja UMKM pada tahun 2016 yaitu sebesar 112.828.610 orang dan meningkat sebesar 3,41% pada tahun 2017 yaitu menjadi 116.673.416 orang. Begitupun dengan pangsa terhadap PDB, UMKM menguasai pangsa PDB sebesar 5.171.063,6 pada tahun 2016 dan meningkat menjadi 5.425.414,7 pada tahun 2017. Dari data perkembangan tersebut, menunjukkan bahwa perkembangan UMKM berpotensi ke arah yang lebih baik.

Surabaya merupakan daerah dengan urutan ke 5 yang memiliki UMKM terbanyak di Jawa Timur dengan jumlah 385.054, menurut Diskopukm Jatim, hal itu menunjukkan bahwa tingkat kegiatan usaha yang dilakukan oleh pelaku usaha cenderung tinggi. Selain itu Surabaya juga merupakan salah satu daerah dengan ekonomi terbesar di Indonesia.

Posisi Surabaya di peringkat ke 5 tidak serta merta membuat Surabaya luput dari kendala karena masih terdapat kendala besar yang dialami pelaku usaha yang terletak pada permodalan dan pengelolaan manajemen (Surya.co.id, 2019), seperti yang diungkapkan oleh (Jannah, 2019) Bahwa ada beberapa faktor yang dialami pelaku usaha yaitu ketidakmampuan manajemen, kurangnya pengalaman, lemahnya kendali keuangan, gagal mengembangkan perencanaan yang strategis, pertumbuhan tidak terkendali, lokasi yang buruk, pengendalian persediaan yang kurang baik, dan ketidakmampuan membuat transisi usaha.

Adanya masalah tersebut perlu ada peningkatan daya saing bagi pelaku UMKM di kota Surabaya. Peningkatan daya saing dalam pengembangan usaha memerlukan kemampuan untuk mengelola keuangan dengan baik, salah satunya dengan memanfaatkan informasi akuntansi dalam berbagai aktivitas usaha, informasi akuntansi

dipandang potensial karena mampu memberikan kontribusi terhadap berbagai tindakan yang bisa dijadikan pertimbangan dalam perencanaan, pengawasan, pengendalian dan pengambilan keputusan, oleh karena itu pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dituntut untuk memiliki kemampuan menganalisis dan menggunakan data akuntansi.

Informasi akuntansi memiliki peran yang penting bagi pelaku bisnis untuk mencapai keberhasilan usaha, termasuk usaha mikro, kecil dan menengah. Penggunaan informasi akuntansi memberikan informasi yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis. Pengambilan keputusan yang tepat dan penetapan harga pasar dapat menentukan keberhasilan usaha.

Berdasarkan permasalahan yang ada, pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan hasil temuan di atas yang menunjukkan adanya perbedaan atau ketidak konsistenan hasil temuan penelitian tentang keberhasilan usaha maka peneliti tertarik untuk menganalisis lebih lanjut mengenai lama usaha dan skala usaha terhadap keberhasilan Usaha dengan penggunaan informasi akuntansi menjadi variabel intervening karena jenjang semakin lama usaha berdiri dan skala usaha yang besar akan meningkatkan keberhasilan suatu usaha dengan menggunakan informasi akuntansi sebagai alternatif untuk pengambilan keputusan usaha yang berkaitan dengan keuangan dan non keuangan.

## **2. KAJIAN PUSTAKA DAN PEGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Teori Kegunaan Keputusan**

Teori kegunaan keputusan (*decision usefulness theory*) dikemukakan pertama kali pada tahun 1954 dalam disertasi dengan judul *An Accounting Concept of Revenue* di *University of Chicago* Amerika Serikat oleh George J. Staubus. Pada tahap awal, teori ini dikenal dengan nama *A Theory of Accounting to Investors* (Staubus, 2000:11). Teori ini didasarkan pada permasalahan yang timbul berkenaan dengan konsep akuntansi yang berdasarkan biaya historis, bahwa konsep biaya historis tidak relevan dengan penilaian akuntansi dengan harga pasar atau pendekatan nilai sekarang terhadap harga wajar. Terdapat dua pertanyaan penting dalam mengadopsi pendekatan *decision usefulness* atas informasi akuntansi, yaitu: Siapa saja para pengguna laporan keuangan dan Apa saja masalah

keputusan bagi para pengguna laporan keuangan.

### **Lama Usaha**

Lama bisa dikatakan seberapa jauh waktu yang telah ditempuh Dalam suatu hal. Sedangkan usaha adalah suatu kegiatan yang dilakukan individu untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Salah satunya dalam kegiatan usaha. Lama usaha berarti seberapa jauh waktu yang telah ditempuh dalam suatu kegiatan usaha. Tentunya semakin lama suatu usaha berjalan maka semakin banyak hal yang terjadi dalam usaha tersebut. Hal yang berubah dalam usaha salahnya satunya dalam tatanan organisasi dan sistem yang digunakan didalamnya. Semakin lama semua usaha akan berbeda-beda dari individu yang mengelola dalam usaha tersebut. Semakin baik dan professional individu yang ada semakin baik pula kelangsungan bagi usaha tersebut. Faktor yang memengaruhi lama usaha yaitu faktor produksi alam, manusia, modal, manajemen, lingkungan.

### **Skala Usaha**

Menurut Utami, (2018) skala usaha adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya, yaitu dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi. Menurut Nicholls dan Holmes (1989) dalam Alivia Ayu (2020), skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelolah usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi. Indikator skala usaha yakni jumlah karyawan atau pekerja, jumlah pendapatan, jumlah aset.

### **Penggunaan Informasi Akuntansi**

Penggunaan informasi akuntansi dari sudut kegiatan adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi. Akuntansi dari sudut pemakainya adalah suatu disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi (Sitorus, 2017). Informasi dikatakan memiliki kualitas jika berkaitan dengan intensitas informasi untuk menambah pengetahuan, menambah keyakinan dan dapat merubah keputusan (Sitorus, 2017). Informasi

akuntansi sebagai informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan dan alternatif-alternatif tindakan. Pengguna informasi akuntansi untuk perencanaan strategis, pengawasan manajemen dan pengawasan operasional.

Penggunaan informasi akuntansi, seperti neraca, laporan rugi laba, laporan arus kas, rasio keuangan akan dapat meningkatkan kinerja usaha kecil dalam menjalankan aktivitas operasionalnya (Mc Mahon, 2010). Indikator penggunaan informasi akuntansi yaitu penggunaan informasi operasi, penggunaan informasi akuntansi keuangan, penggunaan informasi akuntansi manajemen, penggunaan informasi akuntansi pajak.

### **Keberhasilan Usaha**

Menurut Jannah (2015) Keberhasilan usaha adalah suatu keadaan dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya. Keberhasilan usaha merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan, dimana segala aktivitas yang ada di dalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan. Keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, dimana keberhasilan tersebut didapatkan dari wirausaha yang memiliki otak yang cerdas, yaitu kreatif, mengikuti perkembangan teknologi dan dapat menerapkan secara proaktif dan hal tersebut terlihat dari usaha dari wirausaha dimana suatu keadaan usahanya yang lebih baik dari periode sebelumnya dan menggambarkan lebih daripada yang lainnya yang sederajat atau sekelasnya, dapat dilihat dari efisiensi proses produksi yang dikelompokkan berdasarkan efisiensi secara teknis dan efisiensi secara ekonomis, target perusahaan yang ditentukan oleh manajer-pemilik usaha, permodalan, skala usaha, hasil atau laba, jenis usaha atau pengelolaan, kinerja keuangan, serta image perusahaan.

Badan Pusat Statistik (BPS) memberikan definisi UMKM berdasarkan kuantitas tenaga kerja. Usaha Kecil merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 orang sampai dengan 19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan usaha yang memiliki tenaga kerja 20 orang sampai 99 orang.

### **Pengaruh Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Semakin lama usaha berdiri, akan semakin banyak informasi- informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Salah satunya penggunaan sistem informasi akuntansi. Semakin lama usaha bertahan akan berpengaruh dalam penggunaan sistem informasi akuntansi, karena lama suatu usaha akan memberikan banyak pengetahuan yang didapatkan oleh perusahaan dan bagaimana usaha tersebut dapat bertahan dalam dunia persaingan dengan usaha yang sejenis. Salah satunya berlomba-lomba dalam penggunaan teknologi informasi yang lebih modern, demi menunjang kegiatan di perusahaan tersebut (Nabavi, 2019).

H1 : Lama Usaha berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

#### **Pengaruh Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Menurut Utami, (2018) skala usaha adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya, yaitu dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi. Hasil penelitian Nirwana dan Purnama, (2019) menunjukkan bahwa skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, hal tersebut dikarenakan usaha yang memiliki skala usaha menengah (cukup besar) pasti akan mengalami banyak permasalahan yang semakin kompleks sehingga informasi akuntansi pun akan dibutuhkan dalam mengatasi permasalahan serta untuk meningkatkan usahanya.

H2 : Skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi

#### **Pengaruh Lama Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha**

Lama usaha adalah umur perusahaan itu berdiri, bisa dikatakan dalam tahun. Semakin lama suatu usaha akan semakin banyak perubahan yang akan terjadi perusahaan tersebut. Jika suatu usaha mampu bertahan dengan waktu lama, maka bisa disimpulkan usaha tersebut berkembang dengan baik, karena tidak mungkin suatu usaha akan berjalan dengan lama tanpa adanya perkembangan yang baik di perusahaan tersebut. Dalam penelitian Venti Juliana, Iwan Setiawan (2018) menyatakan bahwa bahwa lama usaha berpengaruh nyata terhadap keberhasilan usaha Artinya jika usaha penjualan buah tersebut semakin lama maka peluang suatu usaha menjadi berhasil semakin

besar karena pengusaha yang memiliki jam terbang tinggi di dalam usahanya akan memiliki pengalaman, pengetahuan serta mampu mengambil keputusan dalam setiap kondisi dan keadaan.

H3 : Lama Usaha Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha

#### **Pengaruh Skala Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha**

Keberhasilan usaha merupakan suatu kondisi semakin besarnya skala usaha dan meningkatnya volume produksi seperti meningkatnya pendapatan, meningkatnya jumlah karyawan, meningkatnya jumlah penjualan dan produksi. Arlianto (2014) menyatakan bahwa keberhasilan suatu usaha dapat dilihat dari meningkatnya jumlah penjualan, meningkatnya jumlah produksi, meningkatnya keuntungan atau laba serta usaha yang selalu berkembang. Menurut Utami, (2018) skala usaha adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya, yaitu dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi.

H4 : Skala Usaha Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha

#### **Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha**

Akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk dalam UMKM. Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan- keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga dan lain-lain. Utomo (2010) meneliti hubungan persepsi dan penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan pengusaha kecil dan hasil penelitian menyatakan bahwa persepsi dan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Informasi akuntansi membantu pelaku UMKM untuk dapat mengumpulkan informasi finansial dan non finansial dengan lebih akurat dalam rangka pembuatan keputusan jangka pendek maupun pengambilan keputusan jangka panjang sehingga mengakibatkan peningkatan efisiensi dan laba usaha menurut (Firdarini, 2019). Penelitian ini menggunakan Decision Usefulness, dimana penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan

UMKM, karena dengan penggunaan informasi akuntansi yang jelas maka pemilik usaha akan dapat mengambil keputusan dengan tepat yang dapat berdampak baik bagi usahanya.

H5 : Penggunaan Informasi Akuntansi Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha  
**Pengaruh Lama Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Melalui Penggunaan Informasi Akuntansi**

Lama usaha adalah umur perusahaan itu berdiri, bisa dikatakan dalam tahun. Semakin lama suatu usaha akan semakin banyak perubahan yang akan terjadi perusahaan tersebut. Jika suatu usaha mampu bertahan dengan waktu lama, maka bisa disimpulkan usaha tersebut berkembang dengan baik, karena tidak mungkin suatu usaha akan berjalan dengan lama tanpa adanya perkembangan yang baik di perusahaan tersebut. Semakin lama usaha berdiri, akan semakin banyak informasi- informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Salah satunya penggunaan sistem informasi akuntansi. Semakin lama usaha bertahan akan berpengaruh dalam penggunaan sistem informasi akuntansi, karena lama suatu usaha akan memberikan banyak pengetahuan yang didapatkan oleh perusahaan dan bagaimana usaha tersebut dapat bertahan dalam dunia persaingan dengan usaha yang sejenis. Salah satunya berlomba-lomba dalam penggunaan teknologi informasi yang lebih modern, demi menunjang kegiatan di perusahaan tersebut (Nabavi, 2019).

H6 : Lama Usaha Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha Melalui Penggunaan Informasi Akuntansi  
**Pengaruh Skala Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Melalui Penggunaan Informasi Akuntansi**

Menurut Utami, (2018) skala usaha adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya, yaitu dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi. Hasil penelitian Nirwana dan Purnama, (2019) menunjukkan bahwa skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, hal tersebut dikarenakan usaha yang memiliki skala usaha menengah (cukup besar) pasti akan mengalami banyak permasalahan yang semakin kompleks sehingga informasi akuntansi pun akan dibutuhkan dalam

mengatasi permasalahan serta untuk meningkatkan usahanya.

Arlianto (2014) menyatakan bahwa keberhasilan suatu usaha dapat dilihat dari meningkatnya jumlah penjualan, meningkatnya jumlah produksi, meningkatnya keuntungan atau laba serta usaha yang selalu berkembang. Penelitian ini menggunakan teori Decision Usefulness, dimana skala usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha karena dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya, yaitu dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi yang akan mempengaruhi peningkatan keberhasilan usaha dengan cara memanfaatkan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan.

H7 : Pengalaman Usaha Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha Melalui Penggunaan Informasi Akuntansi

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, metode ini disebut sebagai metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivism. Metode ini sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik (Sugiyono, 2017:13).

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan korelasional. Menurut Arikunto (2010:247) penelitian korelasional adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan pendekatan *variance based* atau *component based* dengan *Partial Least Square* (PLS).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Toko Buku di Surabaya sejumlah 246 (Telp.Info).

Penentuan sampel ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah sampel yang diambil secara acak, tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi, tiap elemen populasi memiliki peluang yang sama dan diketahui untuk terpilih sebagai subjek

Noor (2011:151).

$$U = \frac{\square}{1 + \square(\square)^2}$$

Cara

menentukan sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh menggunakan rumus slovin menurut Noor (2011:158) :

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E =% (persen) kelonggaran

ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat diinginkan yaitu 10%.

Berdasarkan kriteria yang ditentukan pada penelitian ini jumlah sampe yang dapat digunakan terdapat 71 responden.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Uji Validitas Konvergen

Semua indikator memiliki validitas konvergen yang baik. Hal ini disebabkan Nilai loading masing-masing indikator pada variabel lama usaha (X1), skala usaha (X2), keberhasilan UMKM (Y) dan penggunaan informasi akuntansi (Z) lebih dari 0,7 sehingga semuanya dinyatakan valid dalam mengukur variabel. Pemeriksaan selanjutnya dari *convergent validity* yaitu dengan melihat output AVE. Konstrak memiliki *convergent validity* yang baik adalah apabila nilai AVE melebihi 0,50.

Nilai AVE dari semua variabel penelitian melebihi nilai 0,50. Artinya dapat disimpulkan bahwa lama usaha, skala usaha, keberhasilan usaha dan penggunaan informasi akuntansi memiliki nilai **validitas konvergen** yang baik. Outer Loadings dan Average Variance Extracted (AVE) masing – masing indicator memiliki nilai loading lebih dari 0,7 (>0,7) dan memiliki nilai Average Variance Extracted (AVE) lebih dari 0,5 (>0,5), sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator telah memenuhi *rule of thumb* dari validitas konvergen.

##### Uji Validitas Diskriminan

Berdasarkan nilai cross loading, dapat diketahui bahwa indikator Lama Usaha (X1), Skala Usaha (X2), Keberhasilan Usaha (Y), dan Penggunaan Informasi Akuntansi (Z) telah memenuhi discriminant validity karena masing – masing variabel memiliki nilai cross loading lebih besar dari 0,7.

##### Composite reliability

Nilai composite reliability dan Cronbach's Alpha dari semua variabel penelitian memiliki nilai lebih dari 0,70 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian memiliki reliabilitas yang

tinggi dan memenuhi rule of thumb dari uji reliabilitas.

##### Analisis Inner Model

Akuntansi (Z) terhadap Keberhasilan usaha (Y) sebesar 0,446 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh lama usaha dan skala usaha terhadap keberhasilan usaha cukup tinggi yaitu sebesar 44,6% sedangkan sisanya 55,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Pengaruh lama usaha (X1) dan skala usaha (X2) pada variabel penggunaan informasi akuntansi (Z) sebesar 0,517 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh lama usaha dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi cukup tinggi yaitu sebesar 51,7% sedangkan sisanya 48,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

##### Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji hubungan antara lama usaha (X1) dan skala usaha (X2) terhadap keberhasilan usaha (Y) dengan penggunaan informasi akuntansi (Z) sebagai variabel intervening. Pengujian jipotesis menggunakan teknik analisis PLS dengan software Smart-PLS 3.0. Hipotesis diterima apabila nilai P-Value < 0,05 atau < 5%. Adapun hasil Smart- PLS mengenai hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.14**

	Path coefficients	TStatistics ( O/STDEV )	P-Value
LU -> PIA	0.558	5.342	0.000
SU -> PIA	0.275	2.515	0.014
LU -> KU	0.278	2.129	0.037
SU -> KU	0.213	1.542	0.127
PIA -> KU	0.305	2.726	0.008

##### Uji Hipotesis Pengaruh Langsung

Sumber: data diolah peneliti

Adapun penjelasan sebagai berikut:

1. Lama usaha secara positif berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dilihat dari nilai koefisiennya sebesar 0,558 dengan tingkat signifikan (p-value) kurang dari 5%. Yang artinya tingginya lama usaha berdampak signifikan terhadap meningkatnya penggunaan informasi akuntansi.
2. Skala usaha secara positif berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dilihat dari nilai koefisiennya sebesar

0,275 dengan tingkat signifikan (p-value) kurang dari 5%. Yang artinya tingginya skala usaha berdampak signifikan terhadap meningkatnya penggunaan informasi akuntansi.

3. Lama usaha secara positif berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha dilihat dari nilai koefisiennya sebesar 0,278 dengan tingkat signifikan (p-value) kurang dari 5%. Yang artinya tingginya lama usaha berdampak signifikan terhadap meningkatnya keberhasilan usaha.

4. Skala usaha secara positif tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha dilihat dari nilai koefisiennya sebesar 0,213 dengan tingkat signifikan (p-value) lebih dari 5%. Yang artinya tingginya skala usaha tidak berdampak signifikan terhadap meningkatnya keberhasilan usaha.

5. Penggunaan informasi akuntansi secara positif berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha dilihat dari nilai koefisiennya sebesar 0,305 dengan tingkat signifikan (p-value) kurang dari 5%. Yang artinya tingginya skala usaha berdampak signifikan terhadap meningkatnya keberhasilan usaha.

**Tabel 4.15**

**Uji Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung**

	Path coefficients	TStatistics ( O/STDEV )	P Values
LU -> PIA -> KU	0.170	2.254	0.027
SU -> PIA -> KU	0.084	2.111	0.038

Sumber: data diolah peneliti

Adapun penjelasan sebagai berikut:

1. Lama usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha melalui penggunaan informasi akuntansi dilihat dari nilai koefisiennya sebesar 0,170 dengan tingkat signifikan (p-value) kurang dari 5%. Yang artinya tingginya lama usaha berdampak signifikan terhadap meningkatnya keberhasilan usaha melalui penggunaan informasi akuntansi.

2. Skala usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha melalui penggunaan informasi akuntansi dilihat dari nilai koefisiennya sebesar 0,084 dengan tingkat signifikan (p-value) kurang dari 5%. Yang artinya skala usaha berdampak signifikan

terhadap meningkatnya keberhasilan usaha melalui penggunaan informasi akuntansi.

**Pembahasan Hasil Penelitian**

**Pengaruh Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Berdasarkan hasil uji hipotesis 1 yang sudah dilakukan pada 4.16 menunjukkan bahwa hasil dari pengujian lama usaha berpengaruh positif sebesar 0,558 dengan tingkat signifikan (p-value) kurang dari 5%. Sehingga hipotesis yang berbunyi "Lama Usaha berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi" **dapat diterima**.

Lama Usaha dapat menentukan cara berfikir dalam suatu perusahaan. Semakin lama suatu perusahaan berdiri akan semakin banyak hal yang terjadi di dalam suatu perusahaan tersebut. Hal yang terjadi dalam perusahaan membuat pola pikir dan cara dalam bertindak suatu perusahaan. Pengalaman yang dalam jalannya perusahaan dapat memberikan kedewasaan suatu manajemen perusahaan. Salah satunya dalam penggunaan sistem informasi akuntansi. Lama perusahaan berdiri akan mendorong suatu perusahaan dalam menerapkan suatu sistem informasi yang lebih berkualitas untuk kelangsungan perusahaannya.

Penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Irma Julyanda dan Dewi Rejeki (2018) yang menyatakan bahwa lama usaha berpengaruh atas Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha. Sedangkan penelitian ini tidak sependapat dengan penelitian dari Rico Dewantoro (2019) yang menyatakan bahwa lama usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi studi kasus pada minimarket di kota tegal.

**Pengaruh Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Berdasarkan hasil uji hipotesis 1 yang sudah dilakukan pada 4.16 menunjukkan bahwa hasil dari pengujian skala usaha berpengaruh positif sebesar 0,275 dengan tingkat signifikan (p-value) kurang dari 5%. Sehingga hipotesis yang berbunyi "Skala Usaha berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi" **dapat diterima**.

Skala usaha adalah suatu tanda ukuran dari usaha yang digunakan oleh pelaku usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup dengan melihat jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi. Seiring dengan bertambahnya aktivitas

perusahaan maka semakin dibutuhkan penggunaan informasi akuntansi untuk menentukan langkah – langkah yang diambil oleh perusahaan di masa yang akan datang.

Penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Nirwana dan Purnama, (2019) menunjukkan bahwa skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, hal tersebut dikarenakan usaha yang memiliki skala usaha menengah (cukup besar) pasti akan mengalami banyak permasalahan yang semakin kompleks sehingga informasi akuntansi pun akan dibutuhkan dalam mengatasi permasalahan serta untuk meningkatkan usahanya. Sedangkan penelitian ini tidak sependapat dengan penelitian Fithoriah, S., & Pranaditya, A. (2019) yang menyatakan bahwa skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM.

#### **Pengaruh Lama Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha**

Dari hasil uji PLS menunjukkan bahwa lama usaha berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha dilihat dari nilai koefisiennya sebesar 0,278 dengan tingkat signifikan (p-value) kurang dari 5%. Sehingga hipotesis yang berbunyi "Lama Usaha Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha" **dapat diterima**.

Lama usaha berarti seberapa jauh waktu yang telah ditempuh dalam suatu kegiatan usaha. Tentunya semakin lama suatu usaha berjalan maka semakin banyak hal yang terjadi dalam usaha tersebut. Hal yang berubah dalam usaha salahnya satunya dalam tatanan organisasi dan sistem yang digunakan didalamnya. Semakin lama semua usaha akan berbeda-beda dari individu yang mengelola dalam usaha tersebut. Semakin baik dan profesional individu yang ada semakin baik pula kelangsungan bagi usaha tersebut.

Penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Venti Juliana, Iwan Setiawan (2018) yang menyatakan bahwa lama usaha berpengaruh nyata terhadap keberhasilan usaha. Artinya jika usaha penjualan buah tersebut semakin lama maka peluang suatu usaha menjadi berhasil semakin besar karena pengusaha yang memiliki jam terbang tinggi di dalam usahanya akan memiliki pengalaman pengetahuan serta mampu mengambil keputusan dalam setiap kondisi dan keadaan. Sedangkan penelitian ini tidak sependapat dengan penelitian dari

Feriansyah, I., Manullang, R. R., & Aslinda. (2015) yang menyatakan bahwa lama usaha tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

#### **Pengaruh Skala Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha**

Dari hasil uji PLS menunjukkan bahwa skala usaha tidak berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha dilihat dari nilai koefisiennya sebesar 0,213 dengan tingkat signifikan (p-value) lebih dari 5%. Sehingga hipotesis yang berbunyi "Skala Usaha Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha" **tidak dapat diterima**.

Skala usaha adalah suatu tanda ukuran dari usaha yang digunakan oleh pelaku usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup dengan melihat jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi. Apabila penjualan meningkat, jumlah produksi meningkat, keuntungan meningkat dan jumlah meningkat maka perusahaan telah mencapai keberhasilannya dalam berusaha.

Penelitian ini tidak sependapat dengan penelitian dari Utami, H. T. (2018) yang menyatakan bahwa skala usaha berpengaruh dengan keberhasilan usaha.

#### **Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha**

Dari hasil uji PLS menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha dilihat dari nilai koefisiennya sebesar 0,305 dengan tingkat signifikan (p-value) kurang dari 5%. Sehingga hipotesis yang berbunyi "Penggunaan Informasi Akuntansi Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha" **dapat diterima**.

Informasi akuntansi adalah suatu proses transformasi oleh pihak- pihak seperti manajer, investor, supplier, customer, tenaga kerja, dan pemerintah yang membantu dalam membentuk informasi mengenai data keuangan perusahaan dan mengevaluasi suatu perjanjian bisnis di dalamnya, yang akan bermanfaat bagi perusahaan karena memberikan data kualitatif dan kuantitatif yang diperukan oleh suatu perusahaan. Pendekatan decision usefulness atas informasi akuntansi merupakan suatu pendekatan terhadap laporan keuangan yang berbasis biaya historis agar menjadi lebih bermanfaat. Pendekatan ini menitikberatkan pada para pengguna laporan keuangan, keputusan mereka, informasi yang mereka

butuhkan, serta kemampuan mereka memproses informasi akuntansi (Scott, 2011).

Penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Rianto, D., & Hidayatulloh, A. (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

#### **Pengaruh Lama Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Melalui Penggunaan Informasi Akuntansi**

Dari hasil uji PLS menunjukkan bahwa lama usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha melalui penggunaan informasi akuntansi dilihat dari nilai koefisiennya sebesar 0,170 dengan tingkat signifikan (p-value) kurang dari 5%. Sehingga hipotesis yang berbunyi ” Lama Usaha Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha Melalui Penggunaan Informasi Akuntansi” **dapat diterima.**

Lama Usaha dapat menentukan cara berfikir dalam suatu perusahaan. Semakin lama suatu perusahaan berdiri akan semakin banyak hal yang terjadi di dalam suatu perusahaan tersebut. Hal yang terjadi dalam perusahaan membuat pola pikir dan cara dalam bertindak suatu perusahaan yang dapat meningkatkan keberhasilan usaha tersebut. Pengalaman yang dalam jalannya perusahaan dapat memberikan kedewasaan suatu manajemen perusahaan. Salah satunya dalam penggunaan sistem informasi akuntansi. Lama perusahaan berdiri akan mendorong suatu perusahaan dalam menerapkan suatu sistem informasi yang lebih berkualitas untuk kelangsungan perusahaannya untuk mencapai keberhasilan usaha.

#### **Pengaruh Skala Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Melalui Penggunaan Informasi Akuntansi**

Dari hasil uji PLS menunjukkan bahwa skala usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha melalui penggunaan informasi akuntansi dilihat dari nilai koefisiennya sebesar 0,084 dengan tingkat signifikan (p-value) kurang dari 5%. Sehingga hipotesis yang berbunyi ” Skala Usaha Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha Melalui Penggunaan Informasi Akuntansi” **dapat diterima.**

Skala usaha adalah suatu tanda ukuran dari usaha yang digunakan oleh pelaku usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup dengan melihat jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi.

Apabila penjualan meningkat, jumlah produksi meningkat, keuntungan meningkat dan jumlah meningkat maka perusahaan telah mencapai keberhasilannya dalam berusaha. Seiring dengan bertambahnya aktivitas perusahaan maka semakin dibutuhkan penggunaan informasi akuntansi untuk menentukan langkah – langkah yang diambil oleh perusahaan di masa yang akan datang.

#### **5. KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel lama usaha (X1) dan skala usaha (X2) terhadap Keberhasilan usaha (Y) dengan penggunaan informasi akuntansi (Z) sebagai variabel intervening. Pada penelitian ini, sampel yang digunakan adalah pemilik UMKM Toko Buku di Surabaya. Penelitian ini menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada 71 responden. Kesimpulan penelitian, sebagai berikut:

1. Lama usaha (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi (Z) sehingga hipotesis ke-1 teruji kebenarannya.
2. Skala usaha (X2) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi (Z) sehingga hipotesis ke-2 teruji kebenarannya.
3. lama usaha (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha (Y) sehingga hipotesis ke-3 teruji kebenarannya.
4. Skala usaha (X2) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha (Y) sehingga hipotesis ke-4 tidak teruji kebenarannya.
5. Penggunaan informasi akuntansi (Z) berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha (Y) sehingga hipotesis ke-5 teruji kebenarannya.
6. Variabel penggunaan informasi akuntansi (Z) terbukti sebagai variabel intervening antara variabel lama usaha (X<sub>1</sub>) dengan keberhasilan usaha, dengan kata lain lama usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha melalui penggunaan informasi akuntansi sehingga hipotesis ke-6 teruji kebenarannya.
7. Variabel penggunaan informasi akuntansi (z) terbukti sebagai variabel intervening antara variabel skala usaha (x2) dengan keberhasilan usaha (y), dengan kata lain pengalaman usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha melalui penggunaan

informasi akuntansi sehingga hipotesis ke-7 teruji kebenarannya.

Saran penelitian yaitu diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat mengganti atau memperbanyak variabel dan bentuk usaha yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha agar dapat memperbanyak literasi pembahasan kedepannya. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menambah jumlah sampel badan usaha lain yang ada di Surabaya agar hasil penelitian dapat mempresentasikan pengaruh dari tiap variabel. Bagi UMKM toko buku Surabaya diharapkan harus terus mengembangkan usahanya dengan lama berjalannya usaha, memperbesar skala usaha dan penggunaan informasi akuntansi agar dapat memberikan dan menyajikan laporan keuangan yang baik untuk menyajikan informasi akuntansi yang berkaitan dengan keuangan maupun non keuangan.

Keterbatasan penelitian yaitu (1) Pemilik usaha Toko Buku di Surabaya masih banyak yang tidak mau memberikan jawaban pada kuesioner yang diberikan karena merasa takut jika informasi yang diberikan disalahgunakan. (2) Responden membutuhkan waktu lama untuk mengisi kuesioner sehingga terlambat dalam pengembalian kuesioner.

Implikasi atau dampak terhadap usaha Toko Buku di Surabaya yaitu dapat digunakan sebagai masukan bagi para pemilik usaha untuk dapat meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola usahanya. Mulai dari karyawan, omset dan jumlah pelanggan, karena dengan kenaikan 3 hal itu maka keberhasilan usaha toko buku tersebut dapat berhasil.

## 6. REFERENSI

- Astiani, Y. (2017). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Student UNY*, 2.
- Camila. (2019). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Umkm (Studi Kasus Pada Industri Konveksi Desa Padurenan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus). *Jurnal of Chemical Information and Modeling*, 53.
- Diansari, R. E., & Rahmantio, R. (2020). Faktor Keberhasilan Usaha Pada UMKM Industri Sandang dan Kulit di Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta. *Journal of Business and Information System*, 55-62.
- Feriansyah, I., Manullang, R. R., & Aslinda. (2015). Analisa Pengaruh Faktor Modal Usaha , Tingkat Pendidikan , Lokasi Usaha, Dan Lama Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah. *Jurnal Ilmiah Progresif Manajemen Bisnis (Jipmb)*, 27-38.
- Firdarini, K. C. (2019). Pengaruh Pengalaman Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Keberhasilan Usaha. *Jurnal Riset Manajemen*, 25-37.
- Fithorih, S., & Pranaditya, A. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Pelaku Ukm Di Jalan Karangjati Dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang),. 279-310.
- Hidayat, I. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Subang). *Prisma*, 112- 121.
- Hudha, C. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 68-90.
- Kholis, I. N. (2018). Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, Pengalaman Usaha Dan Masa Jabatan Berpengaruh Terhadap Penerapan Laporan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah.
- Kurniawan, I., & Hadi, S. (2019). Pengaruh Kompetensi Wirausaha, Skala Usaha Dan Saluran Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha. *Economic Education Analysis Journal*.
- Lia Dwi Martika, E. N. (2018). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (Ukm) Di Kabupaten Kuningan. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 29-35.
- Listiorini, L. (2018). Pengaruh Jenjang Pendidikan Dan Pelatihan Akuntansi

- Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Umkm Mitra Binaan Bank Sumut Medan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4.
- Nirwana, A., & Purnama, D. (2019). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kecamatan Ciawigebang. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 55-65.
- Rianto, D., & Hidayatulloh, A. (2020). Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Umur Usaha Mendorong Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Batik Di Kota Yogyakarta. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 299-312.
- Scott, W. R. (2011). Financial Theory Accounting. *The Internasional Journal Accounting*, 105-108.
- Sitorus, S. H. (2017). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Pengetahuan Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pedagang Di Wilayah Kelurahan Helvetia Tengah Medan. *Jurnal Ekonomi Islam*, 414-434.
- Staubus, G. J. (2000). *The Decision-Usefulness Theory of Accounting*. In G. J. Staubus . New York: Taylor and Francis Group.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utami, H. T. (2018). Pengaruh Pengetahuan Pemilik, Skala Usaha, Dan Umur Usaha Terhadap Keberhasilan Kinerja Usaha Dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi (Survei Pada Pemilik Usaha Ukm Makanan Khas Di Kabupaten Banyumas). *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 23-48.
- Yasa, K. S., Herawati, T. N., & Sulindawati, N. G. (2017). Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (Ukm) Di Kecamatan Buleleng Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*, 126-145.